

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

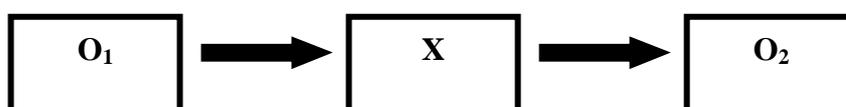
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2008) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengertian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimental. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui variabel sebab dan variabel akibat, yaitu pengaruh dari kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif terhadap kompetensi sosial anak taman kanak-kanak.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non equivalent one group pretest and post-test design* yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal. Desain penelitian *one group pretest and post-test design* dapat digambarkan seperti pada gambar 3.1 (Arikunto, 2006).

Gambar 3.1
One-group pretest-posttest design



Keterangan :

O_1 : *Pre-test* sebelum diberi perlakuan

O_2 : *Post-test* sesudah diberikan perlakuan

X : Perlakuan, dalam hal ini kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif

Pada pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* (O_1) kepada anak-anak kelompok A TK Armia untuk mengetahui kondisi awal kompetensi sosial mereka sebelum mendapat perlakuan. Selanjutnya sampel penelitian diberikan perlakuan (X) berupa penataan lingkungan belajar yang suportif. Setelah sampel mendapat perlakuan, sampel penelitian diberikan *post-test* (O_2) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif terhadap kompetensi sosial mereka. Perbedaan antara tes awal dan tes akhir (O_1 dan O_2) yakni $O_1 - O_2$ diasumsikan sebagai adanya pengaruh dari *treatment* (X).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi TK Armia kelompok A Tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 11 anak, terdiri dari 6 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur/ anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008). Oleh karena itu seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan

sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua anggota populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi tersebut relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2008). Sehingga berdasarkan teknik tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang telah ditentukan untuk penelitiannya adalah siswa-siswi kelompok A TK Armia tahun pelajaran 2010/2011. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah TK Armia yang berada di Jalan Sarimadu No 125 Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel penyebab yang mempengaruhi terhadap variabel terikat) dan variabel terikat (variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif yang merupakan *treatment* yang akan diberikan kepada subjek penelitian, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial anak taman kanak-kanak.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji suatu pengaruh dari kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif terhadap kompetensi sosial anak TK khususnya anak-anak kelompok A TK Armia. Adapun keefektifan penelitian dalam pengukurannya harus menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan

instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 136) bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data tentang profil kompetensi sosial anak adalah Instrumen dari EDI (*Early Development Instrument*) yang sudah dialih bahasakan oleh Hani Yuliasari (2010). Berdasarkan hal tersebut pula diperoleh data sebagai berikut:

1. EDI adalah instrumen yang digunakan guru untuk mengukur kesiapan belajar anak yang dilihat dari 4 (empat) aspek yaitu aspek kognitif, bahasa, motorik dan kompetensi sosial. Namun dalam penelitian ini yang digunakan hanya aspek kompetensi sosial dan emosional.
2. Instrumen kompetensi sosial emosional terdiri dari 58 butir item yang terbagi dalam 3 kategori jawaban. Item 1 dan 2 menuntut jawaban sangat baik/baik, rata-rata, kurang/sangat kurang dan tidak tahu. Item 3-58 menuntut jawaban sering/sangat benar, kadang/ sebagian benar, tidak pernah/tidak benar, tidak tahu. Setiap jawaban diberi skor 3, 2, 1, 0 (untuk item dari 3-35) dan skor 1, 2, 3, 0 (untuk item dari 36-58). Selain item utama, instrumen dilengkapi dengan pertanyaan 12 butir demografis yaitu: (a) Nama anak, (b) Jenis kelamin, (c) Tanggal lahir, (d) Tanggal penilaian, (e) Kewarganegaraan, (f) Suku, (g) Kebutuhan khusus, (h) Berapa lama anda mengenal anak, (i) Kemampuan

berbahasa daerah, (j) Kemampuan berbahasa indonesia, (k) Mengulang kelas, dan (l) Kode pos.

3. Uji Validitas Item dan Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Sosial

a. Uji Validitas Item

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:121).

Adapun tahapan uji validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung koefisien korelasi product moment/ r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif, dan r hitung $\geq 0,3$, maka butir soal valid
- Jika r hitung negatif, dan r hitung $< 0,3$, maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2007 : 188-189) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi $\geq 0,3$. Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Untuk lebih jelasnya tentang uji validitas, berikut adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas kompetensi sosial anak.

Tabel 3.1
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Kompetensi Sosial Anak

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria	No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
3	0.53	0.30	Valid	31	0.53	0.30	Valid
4	0.44	0.30	Valid	32	0.56	0.30	Valid
5	0.66	0.30	Valid	33	0.46	0.30	Valid
6	0.40	0.30	Valid	34	0.39	0.30	Valid
7	0.52	0.30	Valid	35	0.21	0.30	Invalid
8	0.02	0.30	Invalid	36	0.35	0.30	Valid
9	-0.28	0.30	Invalid	37	0.49	0.30	Valid
10	0.25	0.30	Invalid	38	0.34	0.30	Valid
11	0.59	0.30	Valid	39	0.31	0.30	Valid
12	0.54	0.30	Valid	40	#DIV/0!	0.30	Invalid
13	0.16	0.30	Invalid	41	-0.13	0.30	Invalid
14	0.60	0.30	Valid	42	0.83	0.30	Valid
15	0.57	0.30	Valid	43	0.51	0.30	Valid
16	0.50	0.30	Valid	44	0.81	0.30	Valid
17	0.35	0.30	Valid	45	0.49	0.30	Valid
18	-0.02	0.30	Invalid	46	0.48	0.30	Valid
19	0.33	0.30	Valid	47	0.69	0.30	Valid
20	0.65	0.30	Valid	48	0.65	0.30	Valid
21	0.35	0.30	Valid	49	0.80	0.30	Valid
22	0.68	0.30	Valid	50	0.42	0.30	Valid
23	0.62	0.30	Valid	51	0.86	0.30	Valid
24	0.68	0.30	Valid	52	-0.19	0.30	Invalid
25	0.72	0.30	Valid	53	0.68	0.30	Valid
26	0.03	0.30	Invalid	54	0.58	0.30	Valid
27	0.49	0.30	Valid	55	-0.11	0.30	Invalid
28	0.40	0.30	Valid	56	0.41	0.30	Valid
29	0.67	0.30	Valid	57	0.31	0.30	Valid
30	0.51	0.30	Valid	58	-0.03	0.30	Invalid

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diperoleh bahwa dari 56 pernyataan keterampilan sosial, item yang valid ada 44 dan yang tidak valid ada 12 item yaitu nomor 8, 9, 10, 13, 18, 26, 35, 40, 41, 52, 55, 58.

b. Realibilitas Instrumen

Setelah diuji validitas setiap item, selanjutnya instrumen pengumpul data diuji tingkat reliabilitasnya. Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi instrumen. Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut.

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2002: 109)

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas butir soal/item dari variabel kompetensi sosial anak, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Exel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

Jumlah varian (δ_i) = 17,83

Varian Total (δ_t) = 217,45

Reliabilitas = 0,94 (Sangat Tinggi)

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999: 149) yang disajikan pada tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.2
PEDOMAN INTERPRETASI
KOEFESIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Merujuk pada tabel interpretasi nilai koefisien korelasi, maka reliabilitas instrument ini dinyatakan sangat tinggi, karena 0,94 berada diantara 0,80-1,00. dengan kata lain, instrumen ini dapat digunakan untuk penelitian.

4. Penskoran instrumen kompetensi sosial dilakukan dengan pengkategorisasian skor ideal dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari skor maksimal ideal

Skor Maksimum Ideal = jumlah soal x skor maksimal

Variabel	Skor Maksimal Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 44 x 3 = 132
Keterampilan Sosial	= 26 x 3 = 78
Kematangan Emosional	= 18 x 3 = 54

b. Mencari skor minimum ideal

Skor Minimum Ideal = jumlah soal x skor minimal

Variabel	Skor Minimal Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 44 x 0 = 0
Keterampilan Sosial	= 26 x 0 = 0
Kematangan Emosional	= 18 x 0 = 0

c. Mencari rentang

Rentang = Skor Maksimum Ideal – Skor Minimum Ideal

Variabel	Skor Rentang Ideal
Kompetensi Sosial Emosional	= 132 - 0 = 132
Keterampilan Sosial	= 78 - 0 = 78
Kematangan Emosional	= 54 - 0 = 54

d. Interval = Rentang / 5

Variabel	Interval
Kompetensi Sosial Emosional	= 132/5 = 26,4 ≈ 26
Keterampilan Sosial	= 78/5 = 15,6 ≈ 16
Kematangan Emosional	= 54/5 = 10,8 ≈ 11

Dari langkah-langkah diatas, didapat kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rentang Skor Kompetensi Sosial Anak

Variabel/Aspek	Kategori	Interval
Kompetensi Sosial	Berkembang sangat baik	107 – 132
	Berkembang baik	80 – 106
	Sesuai batas normal	54 – 79
	Kurang berkembang	27 – 53
	Sangat kurang berkembang	0 – 26
Aspek Keterampilan Sosial	Berkembang sangat baik	63 – 78
	Berkembang baik	48 – 62
	Sesuai batas normal	32 – 47
	Kurang berkembang	17 – 31
	Sangat kurang berkembang	0 – 16
Aspek Kematangan Emosional	Berkembang sangat baik	44 – 54
	Berkembang baik	33 – 43
	Sesuai batas normal	23 – 32
	Kurang berkembang	12 – 22
	Sangat kurang berkembang	0 – 11

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dari rata-rata pendapat guru dan mahasiswa (peneliti). Arikunto (2006) mengemukakan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data yaitu:

1. Persiapan, yang meliputi pengecekan kelengkapan data dan macam isian data
2. Tabulasi yaitu memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor
3. Uji signifikan

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, maka untuk uji signifikansi akan diperoleh menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun untuk melihat ada

tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel dan untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan dua rumus statistik yaitu statistik parametrik dan statistik non parametrik.

Rumus statistik parametrik digunakan jika terdapat ciri-ciri sebagai berikut: (1) Jenis data yang digunakan adalah interval atau rasio, (2) Sampel yang digunakan berdistribusi normal, (3) Sampel dianggap representatif terhadap populasinya (>30). Sedangkan statistik non parametrik digunakan jika terdapat ciri-ciri sebagai berikut: (1) Jenis data yang digunakan nominal atau ordinal, (2) Tidak memperhitungkan distribusi sampel, dan (3) sampel yang digunakan adalah sampel yang kecil yaitu lebih besar dari 10 orang (> 10) atau kurang dari 30 orang (<30).

Berdasarkan ciri-ciri dari kedua statistik tersebut maka untuk uji signifikan dilakukan melalui perhitungan statistik non parametrik, hal ini dilakukan karena dalam penelitian data yang digunakan berupa data ordinal dan tidak memperhitungkan distribusi sampel dengan sampel kurang dari 30 orang, sehingga perhitungannya menggunakan statistik non parametrik dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu *non equivalent one group pre-test and post-test design*. Menurut Bluman (2000) untuk pengujian uji signifikan yang menggunakan statistik non parametrik dapat dilakukan dengan uji *Wilcoxon*. *Wilcoxon Signed- Rank Test* digunakan 1) untuk membandingkan perbedaan dua median, 2) data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang tidak independen, dan 3) tingkat pengukuran minimal ordinal (Somantri dan Muhidin,

2006: 305). Langkah-langkah perhitungan uji wilcoxon sigend rank test adalah sebagai berikut.

a. Membuat Hipotesis

Ho = Tidak terdapat perbedaan kompetensi sosial yang signifikan anak kelompok A TK Armia sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif

Ha = Terdapat perbedaan kompetensi sosial yang signifikan anak kelompok A TK Armia sebelum dan sesudah diterapkan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif

- b. Mencari selisih antara skor *post-test* dan *pre-test* untuk masing-masing responden
- c. Memberikan peringkat untuk selisih yang dihasilkan pada masing-masing responden dengan tidak mengikutsertakan responden yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya sama dengan nol.
- d. Menjumlahkan semua ranking yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya bernilai positif.
- e. Menjumlahkan semua ranking yang selisih skor *post-test* dan *pre-test* nya bernilai negatif.
- f. Menentukan jumlah ranking yang terkecil sebagai nilai z, dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{W_s - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

(Bluman, 2001: 602)

Keterangan:

n : Jumlah pasangan dimana selisihnya bukan 0

W_z : Jumlah lebih kecil pada nilai mutlak dari tingkat yang ditandai

- g. Membandingkan nilai z hitung dengan z tabel
- h. Menentukan kesimpulan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika, nilai z hitung $< z$ tabel maka H_0 ditolak

Jika, nilai z hitung $> z$ tabel maka H_0 diterima

Perhitungan uji signifikan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft office excel 2007* dan bantuan *software SPSS (Statistica Product and Service Solution) 18.0 for windows*.

G. Prosedur Penelitian

1. Pra Eksperimen
 - a. Mengadakan studi pendahuluan ke TK ARMIA guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam kompetensi sosial anak Taman Kanak-kanak
 - b. Melakukan studi kepustakaan
 - c. Membuat proposal penelitian
 - d. Melakukan observasi awal kelompok yang akan dijadikan subjek penelitian
 - e. Membuat surat izin penelitian pada instansi terkait
 - f. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
 - g. Menyusun dan menentukan instrumen penelitian yang akan diuji kevaliditasannya dan akan digunakan dalam penelitian di lapangan.

2. Eksperimen
 - a. Menentukan sampel penelitian
 - b. Melakukan observasi awal pada subjek penelitian sebelum melaksanakan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif
 - c. Memberi tes awal (*pre-test*) pada subjek penelitian
 - d. Memberikan perlakuan yaitu melaksanakan kegiatan menciptakan lingkungan belajar yang suportif pada anak-anak kelompok A TK Armia Tahun Ajaran 2010/2011.
 - e. Memberikan tes akhir (*post-test*) pada subjek penelitian.
3. Pasca Eksperimen
 - a. Mengolah data hasil-hasil eksperimen melalui pengujian statistik dengan membandingkan skor *pre-test* dan skor *post-test*
 - b. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.